

Penjabaran Arti Simbol Illuminati Dalam Video Klip (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Kelompok Illuminati)

Gifiyan Dwi Ananda Sholihin

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

gifiyandwiananda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna di dalam simbol Illuminati yang terdapat dalam video klip. Video klip tersebut adalah video klip Agnez Mo yang berjudul Long As I Get Paid. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya simbol dari kelompok Illuminati. Simbol tersebut ditunjukkan sangat jelas pada aksesoris serta gerakan-gerakan tertentu yang mendukung akan simbol kelompok Illuminati. Simbol-simbol tersebut yaitu (1) Baphomet memiliki makna bahwa simbol tersebut adalah Dewa pagan jahat yang menguasai ilmu-ilmu terlarang, seperti ilmu sihir, satanisme dan okultisme, (2) Pyramid Sign or ROC Symbol (Simbol Piramida atau Simbol ROC) memiliki makna representasi gerakan tangan untuk mewakili salahsatu atau banyak simbol Illuminati, (3) Simbol All Seeing Eye memiliki makna simbol yang merepresentasikan Tuhan, (4) Tangan di atas Payudara memiliki makna tanda tunduknya dan sikap yang mencerminkan seorang budak kepada Tuan nya, (5) Crossed at Wrist (X) memiliki makna mengikat atau terikat, (6) Tangan di atas leher memiliki makna pengorbanan seseorang atau sekelompok orang (7) Ular, Naga dan Reptil memiliki makna memberikan pengetahuan terlarang yang digunakan sebagai umpan Illuminati.

Kata Kunci: *Semiotik, Illuminati, Agnez Mo Long As I Get Paid.*

1. PENDAHULUAN

Simbol merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulis. Setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari memanfaatkan simbol untuk mengartikan sesuatu hal yang tidak dapat diungkapkan secara langsung. Simbol biasa digunakan untuk mewakili atau representasi dari suatu gambaran yang ada, agar seseorang dapat tertarik dan mengerti maksud dari simbol tersebut. Secara etimologis, simbol diambil dalam bahasa Yunani, *Symbolos* yang berarti tanda, ciri dan lambang. Simbol atau lambang didefinisikan sebagai sebagai tanda (Rizka, 2016: 6).

Simbol yang sering ditemui terdapat pada simbol lalu lintas. Simbol lalu lintas digunakan untuk memberitahu pengendara dan juga pejalan kaki untuk memahami sebuah objek, misalkan simbol P yang bermakna diperbolehkan untuk parkir untuk wilayah tertentu. Jika simbol P tersebut di coret, maka memiliki makna lain yaitu dilarang parkir. Dari contoh tersebut, dapat diyakini bahwa simbol dapat merepresentasikan imajinasi dengan bentuk yang muncul sehingga dapat diketahui gagasan atau nilai yang terdapat di dalam simbol tersebut. Tidak semua simbol memiliki makna dan juga nilai sendiri. Karena pada dasarnya, sebuah simbol memiliki makna ganda jika disandingkan dengan kelompok tertentu. Sebuah simbol dapat berdiri untuk sesuatu yang lain, kebanyakan dari beberapa di antaranya secara tersembunyi dan tidak jelas, jika bukan pengguna mereka tidak akan mungkin memahaminya.

Penggunaan simbol di atas merupakan hasil ungkapan ekspresi perasaan dalam pikiran manusia yang penting untuk berlanjutnya suatu proses komunikasi. Karena komunikasi adalah sesuatu yang inheren, tidak dapat terpisahkan dari diri seorang individu sedangkan komunikasi merupakan proses pentransmisi dan pemaknaan suatu simbol. Kesepakatan dalam menggunakan simbol kerap dilakukan pada organisasi, kelompok maupun ajaran tertentu. Salah satu kelompok yang diyakini menggunakan simbol dalam komunikasinya adalah kelompok *Illuminati*. Kelompok *Illuminati* menggunakan simbol sebagai jembatan atau sarana untuk kepentingan di dalam kelompok tersebut untuk berkomunikasi.

Keberadaan kelompok rahasia *Illuminati* khususnya *Illuminati* modren didirikan pada 1 Mei 1776 oleh Adam Weishaupt di Ingostadt, Bavaria, Jerman. Kelompok ini bertujuan untuk merendahkan dan memperbudak manusia tanpa disadari oleh manusia itu sendiri, baik secara mental maupun spiritual. Ia dipilih seorang pengusaha kaya raya Yahudi bernama Mayer Amshell (Rothschild I). Hinggasaat ini, *Illuminati* masih mempertahankan perkumpulan tersembunyinya untuk meneruskan tujuan akhir kelompok Kabbalah, yaitu membentuk satu pemerintahan dunia dan tatanan dunia baru. *Illuminati* merupakan salah satu kelompok yang menggunakan simbol sebagai suatu alat komunikasi. Mulai dari simbol yang menggunakan tangan, gerakan bahkan simbol utuh sekalipun.

Simbol *Illuminati* kerap sekali dikaitkan dengan penyembahan terhadap setan dan ilmu sihir. Simbol *Illuminati* digunakan untuk mempertahankan perkumpulan rahasia para kelompok *Illuminati*. Ritual, upacara, gerakan tangan dan genggam tangan *Iluminis* (sebutan anggota *Illuminati*) dilandaskan oleh sains dan simbolisme. Simbol okultisme mereka juga mengandung serangkaian makna beragam dan mendalam. Okultisme adalah suatu kepercayaan terhadap kekuatan gaib yang dapat dikuasai oleh manusia.

Perkembangan teknologi saat ini telah sangat pesat, dengan adanya hal tersebut simbol menyebar secara visual, seperti video klip, film dan juga iklan. Tak hayal simbol *Illuminati* juga disebar untuk memberikan doktrin terhadap penikmat visual tersebut. Beberapa simbol *Illuminati* sesuai dengan teori konspirasi simbol-simbol milik kelompok *Illuminati* yaitu segitiga, piramida, *All Seeing Eye of God*, gambar bintang yang terbalik membentuk sebuah kepala kambing yang dapat diartikan sebagai Lucifer serta banyak simbol lainnya. Adapun simbol *Illuminati* yang sering muncul dalam visual yaitu *All Seeing Eye of God*, Pentagram, Bintang David, Dewa Ra dan lainnya. Simbol tersebut memiliki makna dan persepsi yang berbeda-beda. Dengan adanya media visual, simbol-simbol tersebut lebih efektif untuk disipkan. Salah satu contoh media visual berbasis aplikasi adalah video klip, karena video klip adalah representasi visual yang digunakan untuk mempromosikan lagu dan karya berupa audio visual yang akan dipasarkan. Video klip merupakan sarana promosi bagi produser musik untuk mengenalkan dan memasarkan lagu lewat televisi, sehingga penyanyi yang sedang membawakan lagu tersebut dikenal oleh masyarakat.

Kemajuan teknologi membuat video klip lebih mudah diakses. Dahulu untuk melihat video klip harus membeli cakram keras, dan lainnya. Dewasa ini, banyak aplikasi yang memuat dan membagikan video klip, salah satunya adalah media aplikasi *YouTube*. Dengan adanya kemudahan ini, siapapun dapat mengakses video klip penyanyi yang ingin dilihat. Dewasa ini, banyak sekali penyanyi yang memasukkan unsur simbol *Illuminati* di dalamnya.

Yunita dan Susanto (2019:35) mengemukakan bahwasanya menemukan simbol *Illuminati* di dalam video klip penyanyi Ke\$ha Rose Sebert atau dikenal dengan nama panggung Ke\$ha sengaja memasukkan unsur simbol-simbol *Illuminati* di dalam video klip-nya yang berjudul *Die Young*. Video klip ini dilihat sebanyak 138 juta penonton dan 3,4 juta pelanggan di seluruh dunia. Hasil dari penelitian tersebut, terdapat tiga hal yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Pada level realitas menunjukkan bahwa Ke\$ha mendekati diri pada penonton dengan mempertontonkan bentuk-bentuk simbol tersebut, dia mencoba untuk mengagungkan serta meninggikan simbol-simbol *Illuminati* yang ada di video klip. Sedangkan pada level representasi, simbol *Illuminati* digambarkan dengan menampilkan simbol *Illuminati* agar lebih *eyecatchy*, sehingga penonton merasakan kedekatan dengan cara memunculkan simbol *Illuminati* sebagai bagian dari kekuatan, misteri dan keseriusan dalam kehidupan manusia. Sedangkan pada level ideologi menghasilkan simpulan bahwa kebebasan gaya hidup, sensualitas, anti kemapanan menjadi hak dari semua makhluk hidup dan berhak untuk melakukan apapun yang mereka inginkan.

Hal lain juga terdapatnya penggunaan simbol *Illuminati* di industri musik di Indonesia pada tahun 90-an. Hal ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Twin Agus Pramonojati, S.Sos., M.Ds mengenai representasi simbol zionisme pada Sampul Album Grup Band Dewa. Seperti yang diketahui grup band ini sejak kemunculannya di tahun 1992 ternyata dalam produk-produknya banyak sekali mempromosikan simbol-simbol pergerakan ajaran Zionisme Yahudi pada desain sampul album mereka. Dewa secara konsisten menyebarkan simbol Yahudi Zionis tersebut dari mulai album pertama Dewa 19 pada tahun 1992, terbaik-terbaik pada tahun 1995, *Pandawa Lima* pada tahun 1997, *The Best of Dewa 19* pada tahun 1999, *Bintang Lima* pada tahun 2000, *Cintailah Cinta* pada

tahun 2002, hingga album Laskar Cinta pada tahun 2004. Simbol tersebut dibuat terbalik, disamarkan, diputar, bahkan dapat dilihat melalui cermin. Adapun beberapa simbol Yahudi yang dimuat pada sampul album Dewa, seperti simbol Dewa Ra (Dewa Matahari dalam mitologi Mesir Kuno), *Circle with a Dot*, *The Winged Globe*, Pentagram, representasi Dewa- Dewi, dan *All Seeing Eye*. Hasil dari penelitian ini bahwa representasi Zionisme melalui sampul album Dewa berhubungan dengan ajaran atau paham okultisme, paganisme, kaballah serta pergerakan-pergerakan rahasia Yahudi seperti, *Illuminati*, *Freemasonry*, Gereja Setan serta *Theosofi*.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:27), menyatakan terdapat dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu bersumber pada cuplikan video musik. Data yang akan dianalisis oleh peneliti berupa makna simbol *Illuminati* dalam video klip Agnez Mo dengan judul lagu *Long As I Get Paid*. Kajian ini merupakan kajian semiotik terhadap simbol kelompok *Illuminati*.

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada umumnya, Metode penelitian suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif.

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger dalam Sugiyono 2007:3). Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah makna simbol *Illuminati* yang terkandung dalam video klip.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian juga dapat dikatakan sebagai kunci, pola dan alat utama dalam melakukan hal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi visual melalui video klip dengan menganalisis tentang makna simbol *Illuminati* yang terkandung di dalam video klip. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan video klip yang berupa visual setelah itu akan dikaji berdasarkan kajian semiotik.

Teknik analisis di atas menggunakan analisis semiotik. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotik pendekatan Charles Sanders Peirce yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda, obyek dan interpretan.

3. HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyaksikan video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid*. Hal tersebut dilakukan peneliti, untuk memperoleh pemahaman tentang simbol *Illmuniati* yang berada di dalam video klip *Long As I Get Paid*. Dalam penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan kajian semiotik Charles Sanders Peirce. Menurut Charles Sanders Peirce, simbol merupakan bagian dari tanda. Maka dari itu, dalam penelitian ini hanya dilihat bagaimana sebuah makna di dalam simbol *Illmuniati* yang berada pada video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid*. Pembahasan mengenai makna dalam simbol di dalam video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid* akan dijabarkan dalam analisis data penelitian.

Analisis Data Penelitian

Pada video klip Agnez Mo dengan judul lagu *Long As I Get Paid* melakukan komunikasi visual berupa tanda-tanda di dalamnya. Dalam kajian semiotik Charles Sanders Peirce terdapat tiga komponem dalam mengkaji tanda, yaitu; *Sign*, *Object* dan *Interpretant*. Untuk mengkaji komunikasi visual tersebut peneliti hanya fokus kepada simbol-simbol *Illuminati* yang terkandung di dalam video klip tersebut.

Untuk mengetahui maksud dari simbol tersebut, peneliti akan memaparkan makna dibalik simbol-simbol tersebut. Dalam menterjemahkan simbol-simbol tersebut, peneliti menggunakan buku serta beberapa sumber lainnya agar memperkuat makna dibalik simbol-simbol *Illuminati* tersebut. Tidak hanya buku, beberapa kitab suci dari beberapa agama juga akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk hasil lebihjelas, akan dipaparkan dari hasil analisis berikut.

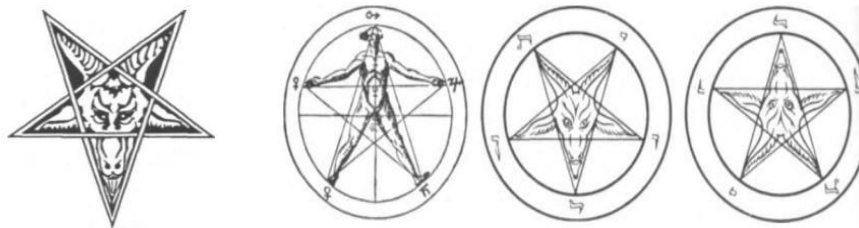
Gambar Hewan dalam Simbol *Illuminati*

<p>Sign</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar 1.1 Kepala Kambing (Sumber : Tangkapan Layar Video Klip Agnez Mo yang berjudul <i>Long As I Get Paid</i>)</p>
<p>Object</p>	<p>Kepala kambing</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Dalam kepercayaan kelompok <i>Illuminati</i>, kepala kambing disebut juga dengan <i>Baphomet</i>. <i>Baphomet</i> adalah bentuk kepala kambing. Makna dari <i>Baphomet</i> sendiri yaitu gambaran iblis dalam kartu tarot <i>Rider-Walter</i>.</p>

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa dalam video klip tersebut memiliki ornamen di salah satu bagian, yaitu tangga memiliki ornamen kepala kambing. Kepala kambing tersebut jika diinterpretasikan dengan kelompok *Illuminati* merupakan simbol *Baphomet*. *Baphomet* merupakan gambaran kepala kambing yang memiliki tanduk yang tinggi. Dalam video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid* muncul simbol *Baphomet* di dalamnya. Simbol tersebut direkam dengan jarak yang dekat saat kamera mengambil bagian dari tangga yang menuju bagian atas. Simbol ini memiliki makna yaitu *Baphomet* merupakan Dewa pagan jahat yang menguasai ilmu-ilmu terlarang, seperti ilmu sihir, satanisme dan okultisme.

Gambaran tanduk yang panjang tetapi melingkar disamping kepala serta bentuk dari wajahnya. Simbol tersebut muncul hanya 2 detik, mulai dari 0:56-0:58. Penggunaan simbol *Baphomet* biasanya akan disandingkan dengan unsur lain seperti simbol pentagram.

Gambar 1.2
Perpaduan Simbol *Baphomet* dengan Pentagram





Sumber: Texe 2005

Jika dikaitkan dengan ilmu agama, yaitu Kristen dan Islam. Ada beberapa firman Tuhan di dalam Injil, manusia kambing iblis disebut dengan kata **Sa'lyr** yang disebutkan dalam Kitab Imamat yang mencatat tentang perzinahan bangsa Israel.

Imamat 17:7 (ILT) “Dan mereka tidak akan lagi mengurbankan kurban-kurban mereka kepada kambing-kambing yang berhala (Ibrani: Sa'lyr; berambut, kambing jantan, satyr, kambing Iblis), yang kepadanya mereka telah berbuat zina. Hal ini telah menjadi suatu ketetapan bagi mereka untuk generasi-generasi mereka.”

Simbol *All Seeing Eye of God*

<p>Sign</p>		
		 <p>Gambar 1.3 <i>All Seeing Eye of God</i>. (Sumber : Tangkapan Layar Video Klip Agnez Mo yang berjudul <i>Long As I Get Paid</i>)</p>
<p>Object</p>		<p>Aksesori yang dipergunakan oleh Agnez Mo dalam pembuatan video klip tersebut yang terdapat di telinga kanan dan kirinya.</p>
<p>Interpretan</p>		<p>Pada gambar 4.3, aksesori yang digunakan oleh Agnez Mo memiliki motif piramida dan di tengahnya terdapat titik hitam. Hal tersebut jika diartikan kepada kelompok <i>Illuminati</i> diartikan sebagai simbol <i>All Seeing Eye of God</i>.</p>

Pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa Agnez Mo dalam pembuatan video tersebut menggunakan aksesori anting ditelinga kanan dan kirinya. Aksesori tersebut berbentuk piramida dan ditengahnya terdapat titik hitam yang diartikan

sebagai mata.. Gambaran piramida dan mata satu merupakan representasi dari Simbol *All Seeing Eye Of God*. Simbol *All Seeing Eye Of God* adalah simbol yang merepresentasikan Tuhan. simbol *All Seeing Eye of God* merupakan simbol dari sebuah mata yang dikelilingi oleh cahaya. Simbol ini juga memiliki makna sebagai lambang mata dari Tuhan. Simbol ini muncul di beberapa bagian dari video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid*. Simbol ini selalu muncul dikarenakan

aksesori yang digunakan Agnez Mo berupa simbol *All Seeing Eye*. Simbol tersebut direkam dengan menonjolkan eksistensinya sebagai simbol.

Gambar 1.4
Simbol *All Seeing Eye of God*



Sumber: Texe 2005

Simbol di atas merupakan simbol asli yang sering digunakan oleh para pengikut kelompok *Illuminati*. Simbol *All Seeing Eye of God* biasanya disandingkan dengan simbol lainnya, yaitu simbol piramida. Simbol *All Seeing Eye of God* dan simbol piramida jika digabungkan menjadi makna yang sebenarnya yaitu Tuhan dapat melihat dari jarak yang lebih tinggi serta kelompok *Illuminati* adalah kelompok tertinggi di muka bumi.

Pada ajaran Agama Islam, Rasulullah SAW menjelaskan sifat-sifat Dajjal secara rinci dalam berbagai hadits. Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwasannya Rasulullah SAW, menyebutkan Dajjal ditengah-tengah manusia dan berkata:

أَعْوَرٌ أُنْجِلُ أَنْ مَسَّ يَحُوحٌ وَإِنْ أَلْبَسَ أَعْوَرَ نَبَسٌ هَلَّا إِنْ عَاهَ يَكْفُمُ الْيَخْنَى هَلَّا إِنْ طَبَّ يَعْزَبُ
عَ يَنْهَكَ أَنْ عَ يَهْ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah ta’ala tidak Buta. Ketauhilah bahwa al- Masih ada Dajjal buta sebelah kanannya. Seakan-akan sebuah anggur yang busuk (HR. Bukhari).*”

Dajjal adalah laki-laki pendek Diriwayatkan dari Ubadah bin Shamit, berkata Rasulullah SAW:

حَجْرًا وَالْبُتَّةُ بَرْدَانٌ يَسُورُ أَنْ عَ يَهْ حَطْمُوسُ أَعْوَرٌ جَعْدٌ صَبْرٌ رَجْمٌ أَنْ دَجَلٌ مَسَّ يَحُوحٌ إِنْ وَرَبَّ أَعْوَرَ نَبَسٌ
رَبُّ لَكُمُ أَنْ نَحْوَانَا بَعَّ عَاهَ يَكْفُمُ أَنْ بَسْنَانُ إِنْ

Artinya : “*Sesungguhnya Dajjal adalah seorang laki-laki yang pendek, pengkor, keriting, buta matanya sebelah tidak timbul dan tidak pula berlubang. Kalau dia membuat kalian ragu-ragu ketauhilah Rabb kalian tidak buta (HR. Daud dan dishahihkan oleh al-Bani dalam Shahi al- Jami’u ash-Shagir, Hadits no.2455).*”

Jika menurut ajaran Agama Islam, mata satu merupakan gambaran dari seorang Dajjal, senada dengan ajaran Agama Kristen yang menjelaskan bahwa kelak akan antikristus. Karena sejatinya *Illuminati* adalah kelompok antikristen. 1 Yohanes 2:18 (ITB) “*Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir dan seperti yang telah kamu dengar, seorang anti kristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak anti kritis.*”.

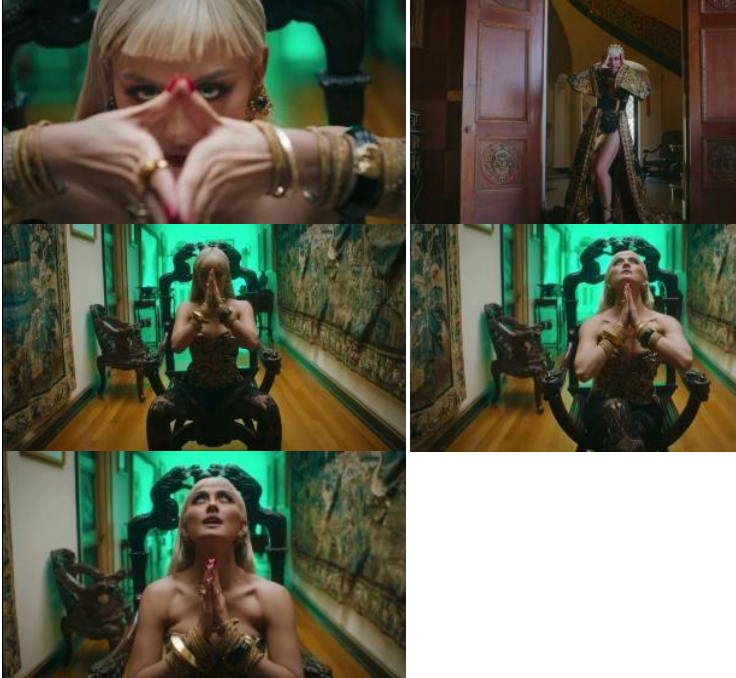
Sign of Hand (Tanda dari tangan)

Penggunaan simbol terhadap kelompok *Illuminati* telah sampai kepada ranah penggunaan tangan. Adapun beberapa dipaparkan di bawah ini.

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 1.5 Sign of Hands - Hand On Breast (Tangan di atas payudara) (Sumber : Tangkapan Layar Video Klip AgnezMo yang berjudul Long As I Get Paid)</p>
<p>Object</p>	<p>Kedua tangan bearada tepat di depan dada</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.5, Agnez Mo melakukan gerakan dengan pengayunan tangan di depan dada serta mengangkat tangan tepat di depan dada. Gerakan tersebut memiliki makna sebagai tanda tunduknya dan sikap yang mencerminkan seorang budak kepada Tuan nya.</p>

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 1.6 Sign of Hands - Hand On Neck (Tangan di atas leher) (Sumber : Tangkapan Layar Video Klip AgnezMo yang berjudul <i>Long As I Get Paid</i>)</p>
<p>Object</p>	<p>Tangan yang memegang leher atau tangan yang berada di atas leher.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.6, Agnez Mo melakukan gerakan dengan pengayunan tangan di depan leher serta mengangkat tangan tepat di depan leher dan sesekali memegang lehernya. Dengan gerakan tersebut memiliki makna pengorbanan seseorang atau sekelompok orang. Simbol menggunakan tangan ini kerap sekali muncul di video klip Agnez Mo.</p>

Pada gambar 1.5 dan gambar 1.6 menunjukkan bahwa Agnez Mo dalam pembuatan video tersebut melakukan beberapa gerakan. Salah satunya adalah gerakan tangan bearada tepat di depan dada serta tangan yang meliuk di depan leher dan/atau di sekitar leher. Adapun makna dalam tanda ini yaitu makna tunduknya dan sikap yang mencerminkan seorang budak kepada Tuan nya serta makna tanda lainnya yaitu pengorbanan seseorang atau sekelompok orang. Tanda ini biasanya dipadupadankan dengan gerakan-gerakan lainnya. Karena pada dasarnya simbol atau tanda menggunakan tangan berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 1.7 Sign of Hands - Pyramid Sign or ROC Symbol (Simbol Piramida atau Simbol ROC). (Sumber : Tangkapan Layar Video Klip Agnez Mo yang berjudul Long As I Get Paid)</p>
<p>Object</p>	<p>Tangan yang membentuk simbol segitiga.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.7, Agnez Mo melakukan gerakan dengan membentuk segitiga. Dalam kelompok <i>Illuminati</i> simbol segitiga melambangkan gambaran piramida. <i>Pyramid Sign or ROC Symbol</i> dapat juga disebut sebagai simbol piramida atau simbol ROC adalah representasi gerakan tangan untuk mewakili salah satu atau banyak simbol <i>Illuminati</i>.</p>

Pada gambar 1.7 menunjukkan bahwa Agnez Mo dalam pembuatan video tersebut melakukan beberapa gerakan. Salah satunya adalah gerakan Tangan yang membentuk simbol segitiga. Pada simbol ini, biasa disebut simbol piramida atau simbol ROC. Pada simbol ini, memiliki makna sebagai gambaran suatu kelompok *Illuminati* yang identik dengan simbol segitiga. Simbol ini sangat direpresentasikan sebagai gerakan tangan untuk mewakili salahsatu dari banyak simbol *Illuminati*.

Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan analisis dan penelahaan terhadap terhadap video klip Agnez Mo yang berjudul *Long As I Get Paid*, dengan memperhatikan makna serta simbol di dalamnya yang dikaji berdasarkan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce, terdapat simbol kelompok *Illuminati* dan memiliki makna di dalamnya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa simbol yang memiliki makna dari kelompok *Illuminati*.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa makna simbol *Illuminati* benar terdapat di dalam video klip tersebut. Dengan adanya simbol *All Seeing Eye of God*, *Pyramid Sign* or *ROC Symbol* (Simbol Piramida atau Simbol ROC), dan lainnya. Simbol tersebut juga mengandung dan memiliki arti di dalamnya.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari data penelitian ini setelah dilakukan analisis terhadap video klip Agnez Mo dengan judul *Long As I Get Paid* yaitu terdapat makna di dalam simbol-simbol yang ditampilkan. Simbol tersebut yaitu:

- (1) *Baphomet* memiliki makna Bahwa simbol tersebut adalah Dewa pagan jahat yang menguasai ilmu-ilmu terlarang, seperti ilmu sihir, satanisme dan okultisme,
- (2) *Pyramid Sign* or *ROC Symbol* (Simbol Piramida atau Simbol ROC) memiliki makna representasi gerakan tangan untuk mewakili salahsatu atau banyak simbol *Illuminati*
- (3) Simbol *All Seeing Eye* memiliki makna simbol yang merepresentasikan Tuhan,
- (4) Tangan di atas Payudara memiliki makna tanda tunduknya dan sikap yang mencerminkan seorang budak kepada Tuan nya,
- (5) *Crossed at Wrist* (X) memiliki makna mengikat atau terikat
- (6) Tangan di atas leher memiliki makna pengorbanan seseorang atau sekelompok orang dan Ular
- (7) Naga dan Reptil memiliki makna memberikan pengetahuan terlarang yang digunakan sebagai umpan *Illuminati*.

6. REFERENSI

- Butar-butur, Charles. 2018. *Semantik: Teori dan Praktek*. Medan: PerdanaPublishing.
- Febriyana, M., Amalia, N., & Delianti, D. (2018, December). The Management of School Libraries Muhammadiyah. In *International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018)* (pp. 578-582). Atlantis Press.
- Ferbriyana, M., Artha, D. J., & Sitompul, D. N. (2020). Pelatihan Penyusunan Individualized Education Program (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 179-186.
- Kemal, I. (2013). Kemampuan Menulis Surat Dinas. *Jurnal Metamorfosa*, 1(1), 1-10.
- Kemal, I. (2013). Makna Kontekstual Bahasa Iklan Rokok di Televisi. *Visipena*, 4(1), 1-20.
- Kemal, I. (2013). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks drama dengan pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. *Jurnal Metamorfosa*, 1(2), 45-55.
- Kemal, I. (2015). ANALISIS SWOT SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH. *Visipena*, 6(1), 122-132.
- Kemal, I. (2018). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Hikayat Muda Balia Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2).
- Kemal, I., & Fitri, R. (2015). Analisis nilai pendidikan karakter dalam novel diantara asa, cinta dan cinta karya isa elfath. *Jurnal Metamorfosa*, 3(2), 45-57.

- Kemal, I., & Hasibuan, R. A. (2017). Manajemen kewirausahaan melalui strategi berbasis sekolah di Islamic Solidarity School. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1), 71-81.
- Kemal, I., & Huda, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Mendongeng Pada Kelompok B di TK Al-Ikhlas Lamlhom Kecamatan Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal buah hati*, 1(2), 51-85.
- Kemal, I., & Nurbaya, S. (2017). PENGARUH HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENULIS PANTUN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(1), 14-29.
- Kemal, I., & Rosyidi, U. (2019). Management of Lecturers Resource Development at Higher Education. *International Journal of Higher Education*, 8(5), 246-256.
- Kemal, I., & Setyanto, E. (2017). The effectiveness of managerial skills of state elementary school principals in East Jakarta. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(2), 157-168.
- Marrs, Texe. 2005. *Codex Magic: Secret Signs, Mysterious Symbols, And Hidden Codes of The Illuminati*.
- Mayasari, L. I., & Kemal, I. (2020). Does Organisational Culture and Creativity Influence Principal's Decision Making?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(2), 625-639.
- Mayasari, L. I., & Kemal, I. (2020). The role of teachers in implementing distance learning in the middle of the covid-19 plague. *Systematics Review in Pharmacy*, 11(12), 1553-1557.
- Mutaleb, A., & Kemal, I. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Number Heads Together (NHT) dalam Meningkatkan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 10 Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Tunas Bangsa*, 1(2), 44-69.
- Rahayu, E., Febriyana, M., & Tussadiah, H. (2019). Analysis of Powtoon-Based Learning Media Development in Indonesian Language Subjects.
- Rizka, Rona. 2016. *Illuminati Symbol Representation In Desaign Shirt Aye! Denim*.
- Rusliana, Poppy. Lestari, Puji. 2019. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press. Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*.
- Sahudra, T. M., Taher, A., & Kemal, I. (2021). E-Learning Development Management with The Schoology Improving Geographic Learning Literation. *Journal of Education Technology*, 5(1), 70-75.
- Saragih, Amrin. 2019. *Semiotik Bahasa: Tanda, Penandaan dan Petanda dalam Bahasa*. Medan: Mahara Publishing.
- Seto Wahyu Wibowo, Indiawan. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Setyanto, E., Kemal, I., Suryadi, M., & Soefiajanto, T. A. (2020). Management of Culture-Based Education in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(1), 2485-2496.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sutanto, T. 2005. *Sekitar dunia Desain Grafis/Komunikasi Visual*. Jurnal DKV. ITB: Bandung.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tussadiah, H., & Febriyana, M. (2021). The Analysis of the Effectiveness of Team Type Cooperative Learning Model Tournament (TGT) Based on the Snake and Ladder Game Media in Indonesian Literature Online Material during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 780-786.
- Wahyu Wiowo, Indiawan. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Winarti, M., & Febriyana, M. (2019). EKSPERIMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO PADA MATERI MENULIS DONGENG DARI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UMSU. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 225-231.

- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Yanuana Ahmad, Samantho. 2017. *Illuminati Asia: Sejarah Jaringan KonspirasiKejahatan Internasional Freemansory Di Asia*. Dayt Al Hikmah: Institute Press.
- Yulistianti, Ana. 2008. *Bekerja Sebagai Desainer Grafis*. Jakarta: Erlangga.
- Yunita Lestari, Winda. Susanto, Freddy. 2019. *Simbol Illuminati dalam Video Klip*.